

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PENERAPAN
TRIASE DI IGD RSUD SLEMAN TAHUN 2023**

SKRIPSI

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan**



OLEH

SUMIATI B/KPP2201576

**PROGRAM STUDI LINTAS JALUR KEPERAWATAN (S1) DAN
NERS SEKOLAH TINGGI KESEHATAN WIRAHUSADA
YOGYAKARTA 2024**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PENERAPAN
TRIASE DI IGD RSUD SLEMAN TAHUN 2023**

SKRIPSI

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan**



**Oleh:
SUMIATI B KPP2201576**

**PROGRAM STUDI LINTAS JALUR KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI KESEHATAN WIRAHUSADA YOGYAKARTA
2024**



SKRIPSI
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN
PENERAPAN TRIASE DI IGD RSUD SLEMAN
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Sumiati B

KPP2201576

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 februari 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Dr. Arita Murwani, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Penguji I / Pembimbing Utama

Nur Yefi, S.Kep.,Ns.,M.Med.ED

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Muryani, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 20 Februari 2024

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/NIM : SUMIATI B/KPP2201576

Program Studi : Lintas Jalur Keperawatan (S1) dan NERS STIKES WIRAHUSADA

Judul Penelitian : Hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan Triase di IGD RSUD Sleman.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Stikes Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



SUMIATI B/NIM.KPP2201576



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur Kehadirat Allah SWT atas berkah dan Rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Penerapan Triase di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sleman pada tahun 2023**” sebagai tugas akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Adapun skripsi ini dibuat dengan tujuan dan pemanfaatannya telah penulis usahakan semaksimal mungkin dan tentunya bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat tersampaikan dan terlaksana sesuai dengan ilmu yang penulis dapatkan dari bangku kuliah maupun dari buku referensi yang penulis baca serta jurnal yang ada.

Dalam penyusunan dan penulisan tugas akhir ini penulis menemui banyak kesulitan terutama dalam hal kemampuan IT penulis yang masih kurang dan juga kurangnya waktu dalam pencarian sumber atau acuan buat penyusunan dan penulisan skripsi ini karena selain kuliah penulis juga bekerja sebagai salah satu perawat di RSUD Sleman Yogyakarta dan disamping tugas sebagai istri dan ibu rumah tangga.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat disetujui sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Dalam kesempatan ini ijin saya menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait yaitu sebagai berikut :

1. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Prodi Sekolah Tinggi Kesehatan WIRA HUSADA Yogyakarta.
2. Nur Yeti Syarifah S.Kep., NS., M.Med.Ed. selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi.
3. Muryani, S.Kep., Ns., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi.
4. Dr. Arita Murwani, S.Kep., Ns., M.Kes. selaku Dosen Penguji.

5. Dr. Dedy Sukmo Anggoro, selaku Kepala Instalasi Gawat Darurat RSUD Sleman
6. Sufiana Puspita Dewi S.Kep.,Ns. selaku Kepala Ruangan Instalasi Gawat Darurat RSUD Sleman.
7. Dosen-dosen yang mengajar pada Program Studi Lintas Jalur S1 Keperawatan/Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta.
8. Staf Perawat, Dokter dan Bidan Instalasi Gawat Darurat RSUD Sleman yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.
9. Teman-teman Mahasiswa Stikes Wira Husada Yogyakarta.
10. Purwanta S.I.Kom. (Suami) tercinta yang telah mensupport dan membantu dalam penyelesaian pembuatan skripsi.
11. M. Bahreri Rohza dan M. Nurul Qomar (Putra) kami yang lucu serta selalu memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsinya.
12. Pihak-pihak yang terkait dengan proses penyusunan dan penelitian ini.
Saya menyadari bahwa penyusunan proposal ini tentu ada keterbatasan dalam ilmu pengetahuan sehingga kritik dan saran yang bersifat konstruktif akan menjadikan lebih baik.

Yogyakarta, 15 Desember 2023

Penyusun

Sumiati B

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PENERAPAN TRIASE DI IGD RSUD SLEMAN, 2023

Sumiati B(1), Nur Yeti Syarifah(2),Muryani (3)

INTISARI

Latar belakang: Triase adalah suatu sistem seleksi dan pemilihan pasien untuk menentukan tingkat kegawatan dan prioritas penanganan pasien. Sistem triase merupakan salah satu penerapan sistem manajemen risiko di unit gawat darurat sehingga pasien yang datang mendapatkan penanganan dengan cepat dan tepat sesuai kebutuhan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Penilaian triase merupakan pengkajian awal pasien unit gawat darurat yang dilakukan oleh perawat

Tujuan penelitian : Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan triase di IGD RSUD Sleman.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross sectional study. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 17 responden dengan perawat IGD yang dinilai berdasarkan tingkat pengetahuan dengan penerapan triase, kemudian hasilnya diuji dengan chi-square dengan tingkat kemaknaan $p=0,05$

Hasil : Hasil penelitian yang dilakukan di IGD RSUD Sleman bahwa dari 17 responden yang diteliti didapati lebih dominan responden tingkat pengetahuan responde yang cukup yaitu 13 responden (76,5 %) dan tingkat pengetahuan responden yang baik ada 4 responden (23,5%). Sedangkan penerapan triase yang tepat ada 9 responden dan 8 responden dengan penerapan triase tidak tepat.

Kesimpulan : Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penerapan triase di RSUD Sleman dengan nilai kemaknaan $p=0,031 < p=0,05$.

Saran : Bagi rumah sakit diharapkan segera merevisi kembali SOP (Standar Operasional Prosedur) tentang triase ESI yang ada di RSUD Sleman. Dan untuk petugas IGD diharapkan melakukan triase pada saat pertama kali kontak dengan pasien tidak perlu meletakkan pasien ditempat tidur triase untuk melakukan triase sesuai konsep triase.

Kata kunci : *Tingkat pengetahuan, triase.*

(1) Mahasiswa PRODI Keperawatan S1 dan Ners STIKES Wira Husada

(2) Dosen STIKES Wira Husada

(3) Dosen STIKES Wira Husada

THE RELATIONSHIP OF NURSES' LEVEL OF KNOWLEDGE WITH THE IMPLEMENTATION OF TRIAGE IN THE ER, SLEMAN Regional Hospital, 2023

Sumiati B (1), Nur Yeti Syarifah (2), Muryani (3)

ABSTRACT

Introduction: Triage is a patient selection and selection system to determine the level of emergency and priority of patient treatment. The triage system is one of the implementations of a risk management system in the emergency unit so that patients who come receive treatment quickly and appropriately according to their needs using available resources. Triage assessment is an initial assessment of emergency unit patients carried out by nurses.

Objective: The research aims to determine the relationship between the level of knowledge of nurses and the implementation of triage in the emergency room at Sleman Regional Hospital.

Method: This research uses an analytical observational design with a cross sectional study approach. The sampling technique used was total sampling. The number of respondents in this study was 17 respondents with emergency room nurses who were assessed based on the level of knowledge with the application of triage, then the results were tested using chi-square with a level of significance $p=0,05$.

Results: The results of research conducted in the Emergency Room of Sleman Regional Hospital showed that of the 17 respondents studied, it was found that respondents had a sufficient level of knowledge, namely 13 respondents (76.5%) and 4 respondents (23.5%) had a good level of knowledge. Meanwhile, there were 9 respondents who implemented appropriate triage and 8 respondents who applied triage incorrectly.

Conclusion: This research shows that there is a relationship between the level of knowledge and the implementation of triage at Sleman Regional Hospital with a significance value of $p=\text{value } 0.031 < p= 0.05$.

Suggestion: Hospitals are expected to immediately revise the SOP (Standard Operating Procedure) regarding ESI triage at Sleman Regional Hospital. And emergency room staff are expected to carry out triage the first time they come into contact with a patient, there is no need to put the patient on a triage bed to carry out triage according to the triage concept.

Keywords: *Lever of knowledge, triage.*

(1) Students from the Nursing Study Program (S1) and Nurses at STIKES Wira Husada Yogyakarta.

(2) STIKES Lecturer Wira Husada

(3) STIKES Lecturer Wira Husada

DAFTAR HALAMAN

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR HALAMAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup	5
F. Keaslian Penelitian	6
F. Hipotesis Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Landasan Teori Keperawatan Gawat Darurat.....	11
2. Landasan Teori Triase ESI/ Emergency Severity Indeks	13
3. Landasan Teori Tingkat Pengetahuan.....	20
4. Landasan teori Hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan Penerapan triase 25	
B. Kerangka Teori penelitian	26
C. Kerangka Konseptual penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis dan rancangan penelitian	28

B.	Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	28
C.	Variabel penelitian dan Definisi Operasional	30
D.	Teknik pengumpulan data.....	32
E.	Menyusun instrumen penelitian dan mengenal Skala pengukuran Data.	34
1.	Instrumen Penelitian	34
2.	Skala pengukuran.....	35
F.	Pelaksanaan jalannya penelitan	36
G.	Etika Penelitian	38
H.	Prinsip Etika Penelitian.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		40
A.	Hasil penelitian	40
B.	Pembahasan	44
BAB V.....		56
PENUTUP.....		56
A.	Kesimpulan	56
B.	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		57
LAMPIRAN.....		62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Table 2.1 Prinsip Triase	15
Tabel 2.2 Kerangka teori penelitian	26
Tabel 2.3 Kerangka konseptual penelitian	27
Tabel 3.1 Variabel penelitian dan Defenisi operasional.....	30
Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument	34
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden.....	41
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi variabel	41
Tabel 4.3 Hubungan tigtatn Pengetahuan dengan penerapan Triase	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Algoritma triase ESI Versi 4	19
Gambar 2.2 Algoritma triase ESI RSUD Sleman	20

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN.....	62
1. Lampiran 1 Lembar informasi dan kesediaan menjadi responden (<i>Informed consent</i>)	
2. Lampiran 2 Kuesioner data demografi dan tingkat pengetahuan	
3. Lampiran 3 Kuesioner penerapan triase	
4. Lampiran 4 Tabulasi data dan analisa data dengan SPSS	
5. Lampiran 5 Ethical clearence/Kelayakan etik penelitian.	
6. Lampiran 6 Dokumentasi logbook bimbingan proposal dan skripsi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (World Health Organization), rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada Masyarakat. Setiap rumah sakit terdapat Unit Gawat Darurat (UGD) ataupun Instalasi Gawat Darurat yang merupakan bagian dari pelayanan di rumah sakit terutama bagi pasien gawat darurat.

Instalasi Gawat Darurat mempunyai tujuan agar tercapai pelayanan kesehatan yang optimal pada pasien secara cepat dan tepat serta terpadu dalam penanganan kegawatdaruratan sehingga mampu mencegah resiko kecacatan dan kematian (to save life and limb) dengan response time selama 5 menit disertai waktu definitif ≤ 2 jam (Misrawati, Karim, & Gurning, 2014). Di Indonesia penyebab kegagalan nomor satu dalam penanganan kasus kegawatdaruratan adalah kegagalan mengenal resiko khususnya dalam memutuskan pelaksanaan triase. Penanganan kegawatdaruratan diperlukan triase sebagai upaya menempatkan pasien ke area penilaian dan penanganan yang tepat serta dapat membantu menggambarkan keberagaman kasus di IGD. Kegagalan dalam menangani kegawatdaruratan umumnya disebabkan kurangnya kesadaran akan risiko, keterlambatan rujukan, fasilitas dan pengetahuan serta keterampilan staf medis yang tidak memadai, identifikasi dini risiko tinggi oleh staf keperawatan dan masalah dengan layanan darurat maupun kondisi ekonomi (Risnawati, et al., 2021).

Sistem triase merupakan salah satu penerapan sistem manajemen risiko di unit gawat darurat sehingga pasien yang datang mendapatkan penanganan dengan cepat dan tepat sesuai kebutuhan dengan menggunakan sumberdaya yang tersedia. Penilaian triase merupakan pengkajian awal pasien unit gawat darurat yang dilakukan oleh perawat (PERMENKES. 2018).

Penanganan pasien yang mendesak yang tidak diklasifikasikan menurut

derajat urgensinya, dan hanya berdasarkan urutan kedatangan pasien, yang mengakibatkan keterlambatan penanganan pasien kritis, yang dapat berakibat fatal bagi pasien kritis (Aloyce, Lesbahari, & Brysiewics, 2014). Menurut standar ABCDE (Airway: jalan nafas, breathing: pernapasan, Circulation: sirkulasi, Disability: ketidakmampuan, Exposure: paparan) petugas kesehatan gawat darurat melakukan tindakan. Dokter ahli, dokter umum ataupun tenaga keperawatan dapat melakukan triase yang disesuaikan berdasarkan dengan kelas atau kebijaksanaan rumah sakit (Aryono, 2016).

Sebagian besar rumah sakit di Indonesia masih menggunakan sistem triase "klasik". Sistem triase ini sebenarnya mengadaptasi sistem triase bencana, dengan membuat kategori cepat dengan warna hitam, merah, kuning, dan hijau. Hitam untuk pasien meninggal, merah untuk pasien gawat (ada gangguan jalan nafas, pernafasan, atau sirkulasi), kuning untuk pasien darurat, dan sisanya hijau. Sistem tiga level ini tidak cocok bagi IGD rumah sakit modern yang perlu mempertimbangkan *evidence-based medicine* atau kedokteran berbasis bukti.

Ada sedikitnya tiga alasan mengapa ESI lebih cocok diterapkan di sebagian besar IGD di Indonesia. Pertama, perawat triase dipandu untuk melihat kondisi dan keparahan tanpa harus menunggu intervensi dokter. Alasan kedua, pertimbangan pemakaian sumber daya memungkinkan IGD memperkirakan utilisasi tempat tidur. Ketiga, sistem triase ESI menggunakan skala nyeri 1-10 dan pengukuran tanda vital yang secara umum dipakai di Indonesia.

Triase *Emergency Severity Indeks (ESI)* ialah sebuah instrumen triase yang digunakan untuk Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang mengelompokkan pasien berdasarkan lima tingkat keparahan klinis. Triase ESI didasarkan pada kondisi klinis kesehatan pasien serta jumlah sumber daya kesehatan (baik itu tindakan medis atau pemeriksaan penunjang) yang diperlukan (SIMRS ICHA, 2023).

Triase dilakukan oleh perawat yang memiliki kompetensi. Kompetensi perawat dalam proses triase telah diatur dalam standar pelayanan dari PPNI. Jadi perawat memiliki peran yang penting dalam proses triase, namun perawat masih dalam proses pembelajaran dan pengenalan sistem triase baru yaitu *Emergency Severity Index (ESI)* karena sebelumnya perawat tidak terlibat dalam proses triase.

Dalam melakukan pemilahan triase, hal yang sangat diperlukan adalah pengetahuan dan keterampilan perawat untuk mengambil keputusan klinis agar dalam menangani pasien, bisa lebih optimal dan terarah. Pengetahuan menjadi faktor utama dalam mendukung pengambilan keputusan prioritas triase pasien. Jika pengetahuan perawat kurang maka akan beresiko keterlambatan pelayanan bagi pasien gawat darurat sehingga mengakibatkan kecacatan atau kematian. Selain itu, diperlukan juga pola pikir kritis yang diperoleh dengan bekal pengetahuan, pelatihan serta pengalaman.

Penelitian ini merekomendasikan kepada perawat agar senantiasa mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan tindakan kegawatdaruratan sehingga tercapainya optimalisasi pelayanan di IGD sebagai garda terdepan suatu Rumah Sakit. Pengetahuan triase bagi tenaga kesehatan menjadi sangat penting maka diharapkan pelatihan tentang persiapan dan pendidikan mengenai triase di pre-hospital maupun hospital, serta penjaminan proses triase dapat dilakukan.

Kasus kematian dan kecacatan akibat pertolongan yang salah atau lambat pada pasien terutama di Instalasi gawat darurat (IGD) sering terjadi. Minimnya pengetahuan triase mengakibatkan ketidakakuratan dapat mempengaruhi hasil klinis yang buruk akibat lamanya waktu untuk mendiagnosa dan waktu untuk mendapatkan perawatan.

Pengetahuan sangat berpengaruh dalam tindakan triase oleh karena itu pengetahuan menjadi dasar utama dalam melakukan tindakan triase. Di beberapa rumah sakit di Indonesia, penilaian triase dilakukan oleh perawat yang telah memiliki pelatihan gawat darurat, dan pelatihan triase. Ketepatan penilaian triase dan capaian keselamatan pasien merupakan salah satu implikasi dari penilaian triase. Beban kerja di ruang emergensi, keterampilan triase dan motivasi perawat merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerapan triase di Instalasi Gawat Darurat.

Perawat harus mempertimbangkan banyak faktor yang berpotensi mempengaruhi penerapan triase dengan benar dan tepat sesuai sumber daya yang tersedia. Peningkatan pasien tanpa diimbangi dengan tenaga kesehatan atau sarana prasarana dapat menjadi permasalahan bagi perawat.

Pada studi pendahuluan peneliti melakukan wawancara dengan Kepala

ruangan Instalasi Gawat Darurat RSUD Sleman, dalam wawancara disebutkan bahwa Instalasi Gawat Darurat RSUD Sleman dulunya menggunakan *Australian Triage Scale (ATS)* selama beberapa waktu sesuai SK Peraturan Direktur RSUD Sleman Nomor 143 tahun 2014 tetapi awal tahun 2022 oleh tim yang berwenang diadakan usulan untuk penggantian triase ke *Emergency Severity Index (ESI)* dan 01 Januari 2023 diadakan perubahan Triase sesuai SK Peraturan Direktur sehingga pola triase dari *Australian Triage Scale* diganti ke *Emergency Severity Indeks* dan dilampirkan dalam pengkajian yang ada pada lembar rekam medis pasien. Pada awal terbitnya SK Peraturan Direktur telah dilakukan sosialisasi triase ESI, tapi pada saat sekarang yang hadir saat sosialisasi diadakan sudah ada yang pensiun 2 orang dan pindah naik jabatan 1 orang sehingga ada pengganti perawat baru sesuai rotasi dari kepala bidang keperawatan.

Pada tanggal 1 Juli 2023 peneliti melakukan survei pendahuluan dengan melakukan wawancara pada 3 orang perawat tentang pengertian triase, tujuan dan kalsifikasinya. Hasilnya ketiga perawat tersebut belum memahami triase secara teori karena masih baru berada di IGD RSUD Sleman setelah sebelumnya berada di ruang interna, bedah dan ruang *IMC (Immediately medical Center)*. Selama ini mereka masih dibantu oleh perawat senior untuk melakukan triase.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti “hubungan tingkat pengetahuan perawat dalam penerapan triase di IGD RSUD Sleman”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan bahwa “Apakah ada hubungan Tingkat pengetahuan Perawat dengan Penerapan Triase di IGD RSUD Sleman?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan triase di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sleman.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran karakteristik responden penelitian hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan triase.
- b. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang

triase di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sleman.

- c. Untuk mengetahui gambaran penerapan triase di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sleman.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah yaitu membuktikan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan triase serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peneliti dalam bidang penelitian.

2. Manfaat bagi perawat IGD

- a. Bagi RSUD Sleman

Sebagai bahan masukan bagi perawat khususnya yang bekerja di Ruang Instalasi Gawat Darurat dalam mengetahui penerapan triase secara mandiri untuk meningkatkan pengetahuan perawat dalam penerapan triase.

- b. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar, bahan perbandingan dan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan triase.

- c. Institusi Mahasiswa STIKES Wirahusada

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan mahasiswa keperawatan tentang kepastakaan dan pengetahuan dalam melakukan triase.

E. Ruang Lingkup

Peneliti mengambil responden yang ada di IGD RSUD Sleman dengan jumlah populasi perawat Instalasi Gawat Darurat yang akan dijadikan responden adalah semua perawat yang ada di IGD RSUD Sleman dengan jumlah 17 orang. Adapun lokasi penelitian yang ditentukan adalah ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sleman. Waktu dilakukan penelitian akan dimulai dari tanggal 01 Juli 2023 sampai dengan 30 Desember 2023.

F. Keaslian Penelitian

1. Tabel 1.1 Keaslian penelitian

No	Peneliti dan tahun	Judul karya ilmiah	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Dyah triningsih, Ermeisi ER Unja, Agiarti (2022)	Tingkat pengetahuan perawat tentang ESI di IGD RSUD Hadji BOEjasin Pelaihari	Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskripsi kuantitatif dengan distribusi frekuensi	Responden mampu mengetahui dan memahami defenisi dari level triase serta dapat melakukan penanganan yang tepat dalam tiap level triase	Variabel, teknik pengambilan sampel	Jumlah populasi dan jumlah sampel.

No	Peneliti dan tahun	Judul karya ilmiah	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	Yanti, Gurning, Darwin, Karim, MIsrawati (2014)	Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap petugas Kesehatan IGD terhadap Tindakan penerapan triase berdasar kan prioritas	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional, dilakukan di UGD EKA Hospital Pekanbaru, Populasi dan sampel 32 responden perawat dan dokter, pengumpulan data dengan total sampling	Ada hubungan pengetahuan dan sikap petugas UGD terhadap Tindakan triase berdasarkan prioritas	Variabel dan teknik pengambilan sampel	Tempat dan waktu penelitian, jumlah sampel dan populasi

No	Peneliti dan tahun	Judul karya ilmiah	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3	Sahrudi, Akhyarul Anam (2021)	Pengetahuan dan Sikap Perawat terhadap Tindakan Triase di Instalasi Gawat Darurat	Metode penelitian menggunakan studi cross-sectional deskriptif kuantitatif dilakukan di RSUD Koja. Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur yang di kembangkan oleh peneliti dan didasar kan pada literatur yang ada tentang triase di IGD. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling dengan jumlah sampel 60 responden.	Adanya hubungan signifikan tingkat pengetahuan perawat IGD terhadap tindakan triase	Teknik pengambilan sampel, metode penelitian dan variabel	Populasi, jumlah sampel, waktu dan tempat penelitian

No	Peneliti dan tahun	Judul karya ilmiah	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
4	Nur Haeni Asrullah (2019)	hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan triase di IGD RSUP dr. Wahidin Sudirohu sodo Makassar.	Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional study</i> . Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 33 responden perawat di IGD bedah	Ada hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan triase di IGD RSUP Dr. Wahidin Sudirohu sodo Makassar.	Variabel, judul skripsi metode penelitian desain observasional analitik dengan Pendekatan cross sectional study. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling.	Jumlah populasi, jumlah sampel, waktu dan tempat penelitian.

F. Hipotesis Penelitian

Ada hubungan signifikan/positif antara tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan Triase di IGD RSUD Sleman.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan triase di IGD RSUD Sleman.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Sleman

Diharapkan segera merevisi kembali SOP (Standar Operasional Prosedur) tentang triase ESI yang ada di RSUD Sleman. Dan untuk petugas IGD diharapkan melakukan triase pada saat pertama kali kontak dengan pasien tidak perlu meletakkan pasien ditempat tidur triase untuk melakukan triase sesuai konsep triase.

2. Bagi Mahasiswa STIKES Wirahusada

Diharapkan untuk ikut serta dalam pelatihan triase yang diadakan oleh instansi penyelenggara jika ada. Dan bagi instansi pendidikan diharapkan memasukkan pelatihan triase dalam kurikulum pembelajaran baik teori maupun praktek agar mahasiswa mampu mengembangkan metode Asuhan Keperawatan terkait penerapan triase.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambah wawasan tentang hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan triase dan dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Nur, Ahsan, Ahsan, & Fathoni, Mukhamad. (2015). The Factors Associated with The Triage Implementation in Emergency Department *Jurnal Ners.* 10(1), 147-15
- Aloyce, R. Leshabari, S, Brysiewicz, P.2014. Assessment of Knowledge and Skill of Triage amongst Nurses Working in The Emergency Center in Dar es Salam, Tanzania. *African Journal of Emergency Medicine.*
- Alwisol. (2012). *Psikologi Kepribadian* (Edisi Revisi). Malang: Umm Press.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto Suharsimi, 2020 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta:Rineka Cipta,
- Aryono, D.2016. *Kegawatdaruratan dan Bencana.* Jakarta: Rayyana Komunikasi Indo.
- Aspuah & siti (2019) *Kumpulan kuesioner dan instrumen penelitian kesehatan.* Yogyakarta. Nuha medika.
- Asrullah, N. H., Plasay, M. & Malik, M. Z. 2019. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Penerapan Triage di IGD RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar”.STIKES Panakukang Makassar
- Atmojo, J. T., Widiyanto, A., Yuniarti, T., Tinggi, S., 'ulum, I. K. M., Ring, S. J., & Utara, R. (2019). Reliabilitas Sistem Triase Dalam Pelayanan Gawat Darurat: A Review. In *Jurnal Ilmiah Keperawatan* (Vol. 7, Issue 2).
- A. Wawan dan Dewi M. (2019). *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia,* Nuha Medika.
- Hammond, B. (2018). *Keperawatan Gawat Darurat dan Bencana Sheehy* (A. K. Yanny Trisyani, Siwi Ikaristi Theresia, terjemahan). HIPGABI, AIPNI, AIPVIKI.Jakarta.
- Bahari, Z. K., Suwaryo, P. A. W., & Setyaningsih, E. (2019). Penerapan ESI (Emergency Severity Index) terhadap Response Time Pasien di IGD PKU Muhammadiyah Gombong. *Prosiding University Research Colloquium*, 307–319. Retrieved from <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/623>

- Considine, J, LeVasseur, SA, and Charles, A. 2002. Accident and Emergency Nursing, 10, 221 – 234. doi: [https://doi.org/10.1016/S0965-2302\(02\)00156-X](https://doi.org/10.1016/S0965-2302(02)00156-X)
- Christian, A. (2017). Analisis Pengaruh Kepemimpinan dan Gender Terhadap Kinerja karyawan PT City Era Abadi Agora, 5(1)
- Donsu, (2016) *Metodologi penelitian Keperawatan* (1st.ed) Yogyakarta, Pustaka Baru Press.
- Daru Purnomo.(2014). *Statistik Sosial & Aplikom*. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga
- Duko, B., Geja, E., Oltaye, Z., Belayneh, F., Kedir, A., & Gebire, M. (2019). Triage knowledge and skills among nurses in emergency units of Specialized Hospital in Hawassa, Ethiopia: cross sectional study. *BMC Research Notes*, 12(1)
- Eka Putri M. Hatari, Norman Alfiat Talibo, & Rahmat H. Djalil. (2022). Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Label Triase Dengan Tindakan perawatan Berdasarkan Label Triase Di UPTD RS Manembo-nembo Tipe C Bitung. *Jurnal Kesehatan Amanah*, 3(2), 139–146. Retrieved from <https://ejournal.unimman.ac.id/index.php/jka/article/view/74>
- Elshove-Bolk J, Mencl F, van Rijswijck BTF, Simons MP, van Vugt AB. Validation of the Emergency Severity Index (ESI) in self-referred patients in a European emergency department. *Emerg Med J* [Internet]. 2007 Mar [cited 2013 Sep 12];24(3):170–4. Available from: <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=2660021&tool=pmcentrez&rendertype=abstract>
- Emergency Nurses Association. (2014). *Standards of emergency nursing practice 5thed.*, USA: lippincot Comp., pp 56-60
- Fathoni, M., Sangchan, H., & Songwathana, P. (2013). Relationships between Triage Knowledge , Training , Working Experiences and Triage Skills among Emergency Nurses in East Java , Indonesia. 511–525.
- Gilboy N, Tanabe P, Debbie T, Rosenau AM. Emergency Severity Index (ESI): A Triage Tool for Emergency Department Care Version 4 Implementation Handbook 2012 Edition. AHRQ Publi. Rockville, MD: Agency for Healthcare Research and Quality; 2011.
- Gurning, Yanty -, et al. "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Petugas Kesehatan Igd terhadap Tindakan Triage Berdasarkan Prioritas." *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, vol. 1, no. 1, 28 Feb. 2014, pp. 1-9
- Hadiki Habib,S.S (2016). Triase Modern Rumah Sakit dan Aplikasinya di Indonesia Retrieved from researchgate: [ttps://www.researchgate.net/publication/311715654](https://www.researchgate.net/publication/311715654)

- Handayani, Ririn. 2020. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika
- Hastono, (2017). *Analisa data pada bidang kesehatan*. Depok: Rajawali Pers
- Hendro, W. (2016). *Penanggulangan penderita gawat darurat* (Edisi IXT). Tim PUSBANKES 118-PERSI DIY.
- Hungu. (2016). *Pengertian Jenis Kelamin*. Jakarta: PT. Gramedia
- Ikhsanto, jurusan teknik mesin L. N. (2020). *metodologi penelitian*. 21(1), 1–9.
- Ira Nurmala. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press
- Kemenkes RI, 2018. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Ministry of Health Indonesia. <https://doi.org/10.1002/q>
- Khairina, I., Malini, H., & Huriani, E. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengambilan Keputusan Perawat dalam Ketepatan Triase di Kota Padang. 02(01), 1–6.
- Kushayati, N. (2013). *Analisis Metode Triage Prehospital pada Insiden Korban Masal (Mass Casualty Incident)*.
- Lasut, E. 2017. Analisis Perbedaan Kinerja Pegawai Berdasarkan Gender, Usia Dan Masa Kerja (Studi Pada Dinas Pendidikan Sitaro). *J EMBA, Volume 5 No 2, Pp.2771-80*
- Luh Sri Kumbadewi, Wayan Suwendra, Gede Putu Agus Jana Susila (2016) Pengaruh Umur, Pengalaman Kerja, Upah, Teknologi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan, *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4) Hal 1-11*
- Lukman Farid Ernas (2021). *Studi Pustaka : Efektifitas penerapan ESI (Emergency Severity Index) terhadap respon time pasien di IGD*. Poltekes Kemenkes Semarang: Prodi Ners
- Malik, M., Wijaya, I. K., & Yani, Y. (2021). Analisis Penerapan Model Triase Emergency Severity Index (ESI) di Ruang Instalasi Gawat Darurat: Literatur Review. *Jurnal Keperawatan, 13(1)*, 199-204. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i1.1435>
- Mardalena, I. (2016). *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat: Vol. 208 hal* (PT Pustaka Baru, Ed.; cetakan pe). Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan.
- Martanti, R., Nofiyanto, M & Prasojo, J. 2015. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Keterampilan Petugas Dalam Pelaksanaan Triage DI Instalasi Gawat Darurat Wates”. *Media Ilmu Kesehatan Vol.No*

- Maulana, A. E. F., Marvia, E. & Pratiwi, Y. 2017. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Triage Dengan Penerapan Triage Di IGD Rumah Sakit Daerah Patut Patju Kabupaten Lombok Barat”. *Jurnal Prima vol 3 No. 1*.
- Ni Kadek Phani Aridani, Surianto, & Wahyu Sulfian. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Kemampuan Penanganan Triage Di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu, 1(3)*, 250–254. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v1i3.81>
- Notoatmodjo, S. 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2015). *Metodologi penelitian Ilmu keperawatan; Pendekatan praktis* (Salemba medika, Ed.; edisi 4). Salemba Medika, Jakarta
- Nursanti, D. M. Y., & Dinaryanti, R. S. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Triase Dengan Pelaksanaan Respon Time Perawat Dalam pelaksanaan Triase Di IGD Rumah Sakit Suyoto : Correlation Level of Knowledge of Nurses About Triage with The Implementation of Nurse Response Time in Triage Implementation in ER Dr Suyoto Hospital. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8(1), 193-199. <https://doi.org/10.33023/jikep.v8i1.979>
- Pakpahan, Martina, Siregar, Deborah, Susilawaty, Andi. (2021). *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan* (Cet. 1). : Yayasan Kita Menulis.
- Rachma, S, Hidayat, E. & Situmorang, B. H. (2023). Efektivitas penerapan ESI (Emergency Severity Index) terhadap respon time Triage di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Propinsi Sulawesi Tengah *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 4272–4280. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i3.19038>
- Ramadhan (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Response Time Dalam Menentukan Triage Di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Pusri Dan Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*. Vol 10 No 19 (2020)
- Ratnasari. (2017). Sikap Dan Pengetahuan Perawat Berhubungan Dengan Pelaksanaan Triage. *Jurnal Kebidanan* 09 (02) 101- 212
- Rudiansyah. 2014. *Manajemen Kepegawaian*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Sahrudi, & Anam, A. (2021). Pengetahuan dan Sikap Perawat terhadap Tindakan Triase di Instalasi Gawat Darurat. *NERS: Jurnal Keperawatan*, 17(1), 14–20
- SIMRS ICHA, 2023. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit ICHA PT. Adwa Info Mandiri 2023. <https://icha.co.id/tahukah-anda-emergency-severity-index-untuk-triase-di-igd.html>
- Suma'mur. (2014). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta: CV Sagung Seto

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyatna, Y. (2020). Tingkat Pendidikan Dan Masa Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Prima Makmur Rotokemindo, *Jurnal Manajemen*, 10(1),47-60. <https://doi.org/10.30656/jm.v10i1.1885>
- Swarjana. (2022). *Konsep Pengetahuan, sikap, prilaku, kecemasan, nyeri, dukungan sosial, kepatuhan, motivasi, kepuasan, Pandemi Covid-19, akses layanan*, ANDI (Anggota IKAPI). Yogyakarta
- Timotius, (2017). *Pengantar metodologi penelitian*. ANDI (Anggota IKAPI),Yogyakarta
- Trifianingsih, D., Er Unja, E., & Agiarti, A. (2022).Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Triase Emergency Severity Index (ESI) Di IGD RSUD Hadji Boejasin Pelaihari (The Level of Nurses Knowledge about Triase Emergency Severity Index (ESI) at Emergency Room RSUD Hadji Boejasin Pelaihari). *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 7(2), 122-127. <https://doi.org/10.51143/jksi.v7i2.359>
- Widodo. (2015). Hubungan Response Time Perawat Dalam Memberikan Pelayanan Dengan Kepuasan Pelanggan Di Igd Rs. Panti Waluyo Surakarta. Program Studi S-1 Keperawatan Stikes Kusuma Husada Surakarta.
- Widyawati (2020) *Buku Ajar Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan*. Available at: http://perpustakaan.bsm.ac.id/assets/files/buku_ajar_pendidikan_dan_promosi_kesehatan_buk_widya.pdf.
- Weriska, O. (2021). Hubungan Pengetahuan, Pengalaman Bekerja, Tingkat Pendidikan, Dan Pelatihan Triase Dengan Pengambilan Keputusan Triase Oleh Perawat Di Rsud Dr. Rasidin Tahun 2021.
- Yunita, D., Tiara, T., Marlinda, M., Nuria, N., & Sari, R. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Penerapan Triase Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD. *Jurnal Penelitian Sistem Kesehatan*, 1(1). Retrieved from https://rumahjurnal.lppmumpri.ac.id/index.php/JPSK/article/view/37%7Cto_array%3A0